

BAB V
HASIL PENELITIAN

Jumlah sampel pada penelitian ini setelah melewati kriteria inklusi dan eksklusi adalah sebanyak 70 subyek yang terdiri dari kelompok suplementasi madu (n=35) dan kelompok tanpa suplementasi (n=35). Sampel berasal dari anak yang menjalani perawatan di bangsal gastroenterologi bagian Ilmu Kesehatan Anak Fakultas Kedokteran Universitas Diponegoro / RSUP Dr. Kariadi Semarang dan RSUD Kota Semarang selama periode penelitian. Rerata umur sampel adalah $18,66 \pm 0,66$ bulan, dengan umur termuda adalah 12 bulan dan tertua adalah 36 bulan.

5.1. Karakteristik s subyek penelitian

Karakteristik subyek penelitian sebelum perlakuan berdasarkan kelompok suplementasi madu dan tanpa suplementasi madu ditampilkan pada tabel 10.

Tabel 10. Karakteristik subyek penelitian sebelum perlakuan

Karakteristik	Kelompok		P
	Suplementasi madu (n=35)	Tanpa suplementasi madu (n=35)	
Umur (dalam bulan)	$18,31 \pm 0,77$	$19,00 \pm 1,07$	0,906¥
Jenis kelamin			0,811£
• Laki-laki	17 (48,6%)	15 (42,9%)	
• Perempuan	18 (51,4%)	20 (57,1%)	

¥ Uji Mann-Whitney
£ Uji Chi-Square

Tabel 10. menunjukkan bahwa umur anak pada kelompok Suplementasi madu adalah lebih muda dibanding kelompok tanpa suplementasi madu, akan tetapi secara statistik perbedaan tersebut tidak bermakna ($p=0,906$). Subyek penelitian yang berjenis kelamin laki-laki pada kelompok suplementasi madu lebih banyak (53,1%) dibandingkan dengan kelompok tanpa suplementasi madu (46,9%). Tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik pada kedua kelompok penelitian ($p=0,811$).

5.2. Gambaran laboratorium subyek penelitian

Rerata total Hb pada seluruh sampel adalah 13,33 g% ($\pm 0,14$) dengan Hb terendah 6,2 g% dan tertinggi 13,6 g%. Rerata total Ht pada seluruh sampel adalah 34,80 % ($\pm 0,41$) dengan Ht terendah 21 % dan tertinggi 40,6%. Rerata total leukosit pada seluruh sampel adalah 10.169,14 /mm³ ($\pm 361,92$) dengan leukosit terendah 5.100 /mm³ dan tertinggi 19.200 /mm³. Rerata total trombosit pada seluruh sampel adalah 340.085,70 /mm³ ($\pm 11.209,19$ /mm³) dengan trombosit terendah 127.000 /mm³ dan tertinggi 649.000 /mm³. Gambaran selengkapnya hasil pemeriksaan laboratorium terhadap darah sampel sebelum mendapatkan perlakuan dapat dilihat pada tabel 11.

Tabel 11. Hasil pemeriksaan laboratorium pada masing-masing kelompok penelitian sebelum pemberian suplementasi

	Suplementasi madu (n=35)			Tanpa suplementasi madu (n=35)			P [¥]
	Min	Maks	Rerata	Min	Maks	Rerata	
Hb	9,5	13,1	11,47 ± 0,15	6,2	13,6	11,19 ± 0,24	0,573
Ht	31,0	39,9	35,06 ± 0,44	21,0	40,6	34,55 ± 0,72	0,796
Leukosit (x1000)	5,93	16,30	10,11 ± 0,456	5,10	19,20	10,23 ± 0,568	0,978 ^{\$}
Trombosit (x1000)	127	649	345,40 ± 15,787	158	542	334,77 ± 16,096	0,639 ^{\$}

¥ Uji Mann-Whitney

\$ t-test

Nilai rerata Gula Darah Sewaktu (GDS) sebelum intervensi pada kelompok suplementasi madu lebih tinggi yaitu sebesar 89,0857 ($\pm 1,6328$) dibandingkan dengan kelompok tanpa suplementasi madu yaitu sebesar 86,8571 ($\pm 1,8307$). Tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik pada kedua kelompok penelitian ($p=0,367$). Sedangkan untuk rerata GDS akhir pada kelompok suplementasi madu sedikit lebih tinggi yaitu sebesar 96,7714 ($\pm 1,4575$) dibandingkan dengan kelompok tanpa suplementasi madu yaitu sebesar 96,0286 ($\pm 1,4998$). Tidak ada perbedaan yang bermakna secara statistik pada kedua kelompok penelitian ($p=0,981$), tampak pada tabel 12.

Tabel 12. Hasil pemeriksaan GDS sebelum dan sesudah pemberian suplementasi

	Suplementasi madu (n=35)			Tanpa suplementasi madu (n=35)			P
	Min	Maks	Rerata	Min	Maks	Rerata	
GDS awal (mg/dL)	74	111	89,09 ± 1,63	66	110	86,86 ± 1,83	0,367 ^{\$}
GDS akhir (mg/dL)	79	124	96,77 ± 1,46	80	111	96,03 ± 1,50	0,981 [¥]

\$ t-test

¥ Uji Mann-Whitney

5.3. Perbedaan rerata lama rawat diare cair akut pada kelompok suplementasi madu dan tanpa Suplementasi madu

Rerata lama rawat diare cair akut pada kelompok suplementasi madu lebih pendek yaitu 59,46 jam ($\pm 3,89$) dibandingkan dengan rerata lama rawat diare cair akut pada kelompok tanpa suplementasi madu yaitu 71,20 jam ($\pm 3,89$). Terdapat perbedaan yang bermakna secara statistik pada kedua kelompok penelitian ($p = 0,036$) dengan Interval Kepercayaan (IK95% - 22,7;-0,77). Gambaran selengkapnya dapat dilihat pada tabel 13.

Tabel 13. Rerata lama rawat pada masing-masing kelompok penelitian

Kelompok	Minimal (jam)	Maksimal (jam)	Rerata (jam)	Simpangan baku (jam)	IK 95%
Suplementasi madu	19	105	59,46	3,89	
Tanpa suplementasi madu	35	119	71,20	3,89	-11,74 (-22,71;-0,77)

$P = 0,036^{**}$

\forall t-test

5.4. Keadaan kenaikan berat badan pada kelompok suplementasi madu dan tanpa suplementasi madu

Tabel 14. menunjukkan bahwa proporsi anak yang mengalami peningkatan berat badan pada kelompok suplementasi madu sedikit lebih tinggi (82,9%) daripada kelompok tanpa suplementasi madu (80%). Hasil uji statistik menunjukkan perbedaan tersebut adalah tidak bermakna ($p=0,947$).

Tabel 14. Status gizi anak pada kelompok penelitian

Data Anthropometri	Kelompok		P
	Suplementasi madu (n=35)	Tanpa suplementasi madu (n=35)	
Tinggi Badan (cm)	77,96 ± 2,27	79,71 ± 1,07	0,819 [‡]
Kenaikan Berat Badan			0,947 [§]
• Tidak ada	5 (14,3%)	6 (17,1%)	
• Penurunan BB	1 (2,9%)	1 (2,9%)	
• Peningkatan BB	29 (82,9%)	28 (80%)	
Status Gizi			0,798 [§]
• Baik	24 (68,6%)	25 (71,4%)	
• Kurang	11 (31,4%)	10 (28,6%)	

‡ Uji Mann Whitney

§ Uji Chi-Square

5.5. Perbedaan frekuensi diare pada kelompok suplementasi madu dan tanpa suplementasi madu

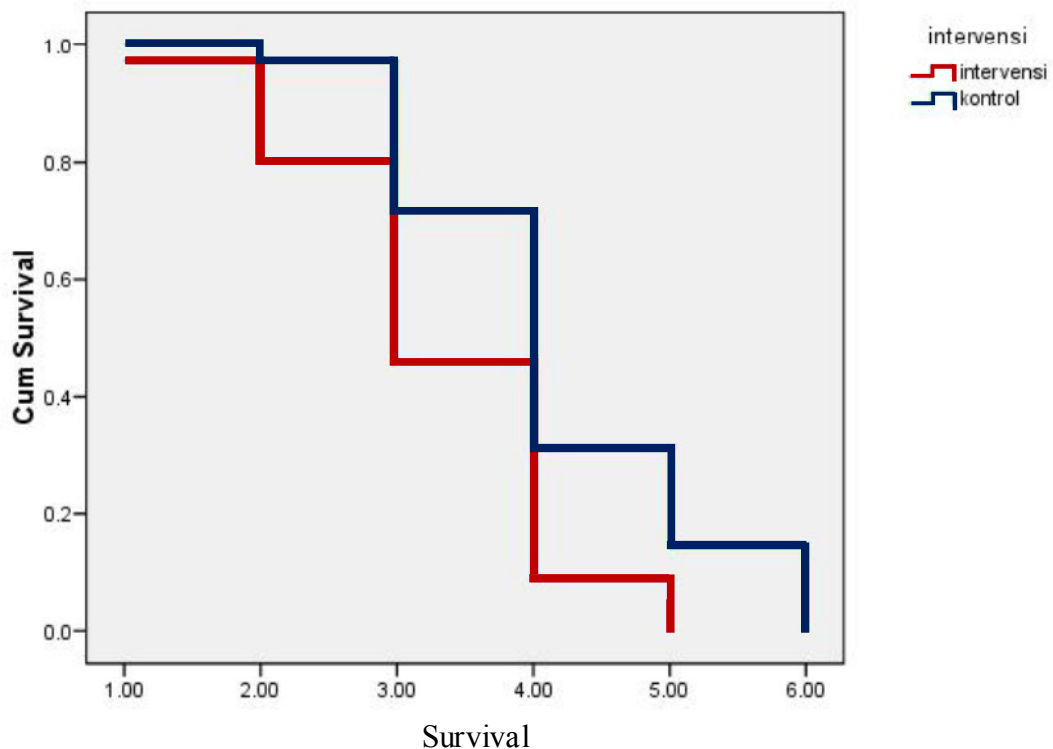
Hasil analisis *repeated measures* perbedaan yang signifikan ($p < 0,05$) antara kelompok intervensi maupun kontrol terjadi pada hari ke-2, hari ke-4 dan hari ke-5. Namun apabila dilihat secara keseluruhan dari hari pertama sampai dengan hari ke enam, frekuensi diare pada kelompok intervensi dan kelompok kontrol tidak berbeda secara ($p = 0,072$). Seperti tampak pada tabel 15.

Tabel 15. Frekuensi diare pada kelompok penelitian

Frekuensi Diare (dalam kali)	Suplementasi Madu	Tanpa suplementasi madu	P	IK 95%
	Mean	Mean		
Hari ke-1	4,68 ± 2,98	4,83 ± 2,80	0,837	0,15 (-1,53;1,24)
Hari ke-2	4,09 ± 2,38	5,63 ± 3,13	0,023 [*]	1,54 (-2,87;-0,22)
Hari ke-3	2,83 ± 2,50	3,31 ± 2,25	0,396	0,48 (-1,62;0,65)
Hari ke-4	0,94 ± 1,24	1,74 ± 1,74	0,030 [*]	0,8 (-1,52;-0,08)
Hari ke-5	0,14 ± 0,49	0,66 ± 1,30	0,033 [*]	0,52 (-0,99;-0,04)
Hari ke-6	0,00	0,14 ± 0,43		

5.6. Analisis Kesintasan (*Survival Analysis*) Untuk Lama Rawat

Hasil penghitungan dengan SPSS menunjukkan bahwa median lama rawat pada kelompok suplementasi madu adalah 3 hari perawatan sementara pada kelompok tanpa suplementasi madu selama 4 hari. Berdasarkan test dari persamaan distribusi kesintasan untuk lama rawat pada kelompok subyek penelitian (Log Rank, Mantel-Cox) menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan antara lama waktu rawat kelompok suplementasi madu dan kontrol ($p=0,001$). Gambar. 2 menunjukkan dengan analisa berdasarkan Kaplan-Meier bahwa pada perawatan hari ke 3 pada kelompok suplementasi madu yang mengalami kesembuhan 50% sementara pada kelompok kontrol hanya 25%.



Gambar 2. Pola fungsi kesintasan lama rawat pada kedua kelompok penelitian